

## IMPLEMENTASI *ONLINE-LEARNING* PADA PELATIHAN SISTEM AKUNTANSI (*ACCURATE ONLINE*): STUDI KASUS PADA SISWA SMK DI JAKARTA BARAT

Kenny Fernando<sup>1</sup>, Vinka Noviani<sup>1</sup>, Andrey Hasiholan Pulungan<sup>1</sup>, Budi Kurniawan<sup>1</sup>,  
Elfina Astrella Sambuaga<sup>2</sup>, Frista<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi, Fakultas Bisnis, Sampoerna University

e-mail: kenny.fernando@sampoernauniversity.ac.id, vinka.noviani@my.sampoernauniversity.ac.id,

andrey.pulungan@sampoernauniversity.ac.id, budi.kurniawan@sampoernauniversity.ac.id,

elfina@uph.edu, frista@staff.ukdw.ac.id

### Abstrak

Perkembangan pelatihan berbasis *Online-Learning* telah pesat akibat dari Covid-19 yang membuat pertemuan daring menjadi hal biasa. Peneliti mencoba untuk mengukur efektivitas dari pelatihan secara daring berdasarkan empat kerangka evaluasi Kirkpatrick Model. Dengan media *zoom*, pelatihan dilakukan kepada siswa SMK di Jakarta Barat untuk menggunakan aplikasi computer akuntansi *Accurate Online*. Berdasarkan hasil umpan balik 112 peserta, didapatkan hasil pada aspek (1) kepuasan, (2) pemahaman, (3) implementasi, dan (4) dampak program secara memuaskan yaitu lebih dari 50%. Terdapat beberapa hambatan selama pelatihan antara lain: (1) jaringan yang tidak stabil, (2) kondisi lokasi peserta yang kurang kondusif, dan (3) perangkat yang digunakan. Guna menyelesaikan hambatan selama pelatihan, maka dilakukan beberapa hal seperti mematikan kamera agar sinyal menjadi lebih baik hingga memberikan video tutorial tambahan kepada siswa diluar rekaman yang telah disediakan oleh *zoom*.

**Kata kunci:** *Online-Learning Method, Training, Akuntansi, Software Akuntansi.*

### Abstract

The development of Online-Learning-based training has been rapid as a result of Covid-19 which has made online meetings commonplace. Researchers try to measure the effectiveness of online training based on the four evaluation frameworks of the Kirkpatrick Model. With *zoom* media, training was conducted for SMK students in West Jakarta to use the *Accurate Online* accounting compute application. Based on the results of feedback from 112 participants, the results were obtained on the aspects of (1) satisfaction, (2) understanding, (3) implementation, and (4) satisfactory program impact, namely more than 50%. There were several obstacles during the training, including (1) an unstable network, (2) unfavorable location conditions for participants, and (3) the devices used. In order to resolve obstacles during the training, a number of things were carried out, such as turning off the camera so that the signal would be better for providing additional video tutorials to students outside of the recordings provided by *zoom*.

**Keywords:** *Online-Learning Method, Training, Accounting, Accounting Software.*

### PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi semakin didorong seiring dengan era digitalisasi pada Industri 4.0 hingga tekanan pembatasan sosial ketika pandemi COVID-19 melanda. Digitalisasi dikaitkan dengan efisiensi operasional ketika aksesibilitas, pengumpulan data secara langsung, konsumsi sumber daya, manajemen energi, dan informasi di keseluruhan siklus suatu produk maupun proses tersedia tanpa adanya gangguan atau inefisiensi (Felsberger et al., 2022). Praktik akuntansi di era digitalisasi turut mengalami perubahan masif akibat perkembangan teknologi. Transformasi digital dalam bidang akuntansi meliputi *Robotic Process Automation (RPA)*, *Artificial Intelligence (AI)*, *Enterprise Resource Planning (ERP)*, *Blockchain*, *Utilization Big Data* hingga *Cloud Computing* yang memungkinkan proses akuntansi berjalan lebih cepat, akurat, dan reliabel guna menyajikan informasi keuangan untuk membantu pengambilan keputusan strategis oleh perusahaan (Lutfi et al., 2022). Hal ini dilihat sebagai kebutuhan dan peluang bagi para praktisi akuntansi untuk meningkatkan keterampilan dalam bidang teknologi.

Merespon peluang tersebut, peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui Pelatihan *Accurate Online* dilakukan sebagai bentuk kerjasama antara Pusat Pengembangan Kompetensi

Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Kejuruan (P2KPTK2) Wilayah Jakarta Barat dengan PT Ultima Tekno Solusindo. *Accurate Online* merupakan operasi perangkat lunak akuntansi terpopuler dan digunakan oleh lebih dari 483.000 pelaku usaha dengan menyesuaikan pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia (Accurate, 2023). Penguasaan operasi *Accurate Online* akan memberikan peserta nilai tambah sebagai kandidat potensial dalam dunia kerja khususnya di bidang akuntansi. Pelatihan tersebut merupakan salah satu tugas utama P2KPTK2, sesuai dengan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 369 Tahun 2016 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan Kompetensi Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Kejuruan (P2KPTK2) (Gubernur DKI Jakarta, 2016). Universitas Sampoerna ikut andil sebagai sponsor penyedia pelatih pada pelatihan tersebut. Sedangkan, PT Ultima Tekno Solusindo adalah mitra resmi CPSSoft yang juga menyediakan informasi produk dan layanan untuk membantu pengguna mengoperasikan produk CPSSoft, termasuk *Accurate Online*.

Pelatihan ini diberikan kepada peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Wilayah Jakarta barat. Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu bentuk pendidikan yang menitikberatkan pada penguasaan keterampilan yang mempersiapkan peserta untuk memasuki dunia kerja (Suharno et al., 2020). Oleh karena itu, kebutuhan untuk mempelajari keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja dapat menjadi dorongan bagi para peserta untuk mengikuti pelatihan ini. Bentuk pelatihan yang dilakukan berupa *Training of Trainers (ToT)*. Menurut Makanjuola et al., (2012), *Training of Trainers (ToT)* adalah kegiatan pendampingan yang bertujuan untuk membekali calon fasilitator dengan materi, keterampilan, dan kemampuan yang diperlukan untuk mengajarkan kembali keterampilan tersebut kepada peserta didik. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ToT memiliki dampak yang berkelanjutan dan memotivasi calon pelatih/fasilitator dengan menyediakan fasilitas dan peluang untuk metode pengajaran yang lebih efektif (Makanjuola et al., 2012; Özer et al., 2020; Yolsal et al., 2003). Oleh sebab itu, pelatihan yang dilakukan ini bertujuan untuk mempersiapkan calon lulusan Sekolah Menengah Kejuruan memiliki keahlian menjadi *trainer* atau fasilitator pelatihan *Accurate Online* kedepannya.

Metode belajar mengajar dalam pelatihan ini dilakukan secara virtual melalui platform Zoom. Menurut Shahzad et al., (2020), metode virtual teaching melibatkan penggunaan komputer, teknologi terkait, dan Internet baik di dalam maupun di luar lembaga pendidikan sehingga kegiatan pembelajaran umumnya terjadi dalam pengaturan daring. Pemilihan metode pembelajaran virtual dilakukan guna mempermudah peserta ketika melakukan praktik secara langsung ketika mengoperasikan *Accurate Online*.

Dalam pengelolaan sumber daya manusia khususnya *Training of Trainers Accurate Online* ini, evaluasi merupakan salah satu elemen pokok yang harus dilakukan. Fungsi evaluasi diperlukan dalam pelaksanaan program pelatihan sebagai suatu upaya pengembangan sumber daya manusia untuk mengetahui efektivitas program pelatihan yang diselenggarakan (Rusli et al., 2021). Menurut Sahni (2020), evaluasi program pelatihan merupakan hal yang penting karena memungkinkan pelaksana untuk menilai manfaat dan kebutuhan kedepannya dengan lebih akurat. Oleh karena itu, tujuan utama penulisan artikel ini ialah menguji efektivitas pelatihan pengoperasian *Accurate Online* melalui kegiatan belajar mengajar secara virtual kepada calon pelatih / instruktur / fasilitator sehingga memiliki kapasitas yang andal untuk memberikan pelatihan kepada peserta didiknya.

## METODE

Pelatihan Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga menggunakan *Accurate Online* yang dilakukan melalui Live Zoom selama empat hari berturut-turut pada 12 – 15 September 2022. Peserta datang dari 20 Sekolah Menengah Kejuruan wilayah Jakarta Barat. Total peserta adalah 112 peserta yang dibagi menjadi dua kelas terpisah yang masing-masing diisi oleh sekitar 55 peserta.

Penyampaian materi dilakukan secara virtual / virtual teaching method melalui presentasi slide Power Point (PPT) yang berisikan instruksi atau cara pengoperasian *Accurate Online* lalu

diikuti oleh Peserta. Modul latihan untuk data entry dan data-data yang dibutuhkan lainnya dibagikan melalui Whatsapp dan chat room pada Aplikasi Zoom.

Metode evaluasi program dilakukan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada peserta setelah berakhirnya pelatihan melalui Google Form yang disajikan dalam skala Likert: 'Saya sangat setuju' (5), 'Saya setuju' (4), 'Netral' (3), 'Saya tidak setuju' (2) dan 'Saya sangat tidak setuju' (1). Pertanyaan evaluasi kepada peserta terhadap Training of Trainers Accurate Online yang telah dilaksanakan merujuk pada empat kerangka evaluasi Kirkpatrick Model yang meliputi: (1) tingkat kepuasan/reaction, (2) tingkat pemahaman/learning, (3) tingkat implementasi program/behavior, dan (4) tingkat dampak program/result (Kirkpatrick & Kirkpatrick, 2006). Kerangka evaluasi tersebut telah digunakan secara umum oleh para peneliti untuk mengevaluasi pelatihan yang telah dilaksanakan (Sahni, 2020). Informasi dari hasil olah data pada kuesioner tersebut disajikan dalam bentuk grafik dan digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan pelatihan yang telah dilakukan melalui metode analisis deskriptif untuk dijadikan refleksi oleh pelaksana dan pihak-pihak terkait.

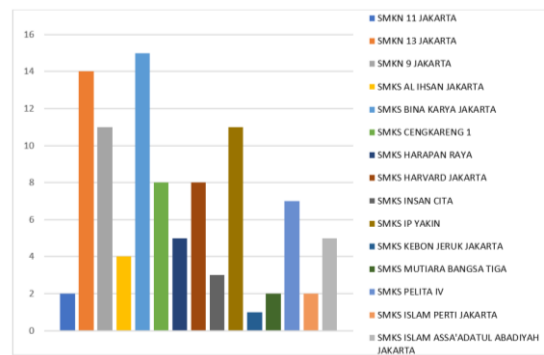
### Pertanyaan Kuesioner

1. Saya merasa puas dengan pelatihan komputerisasi Akuntansi ini
2. Saya memahami materi komputerisasi akuntansi yang diajarkan selama 4 hari ini
3. Materi komputerisasi akuntansi ini dapat saya terapkan sendiri setelah program
4. Materi pelatihan ini berdampak terhadap alur informasi akuntansi dalam perusahaan yang saya telah ketahui

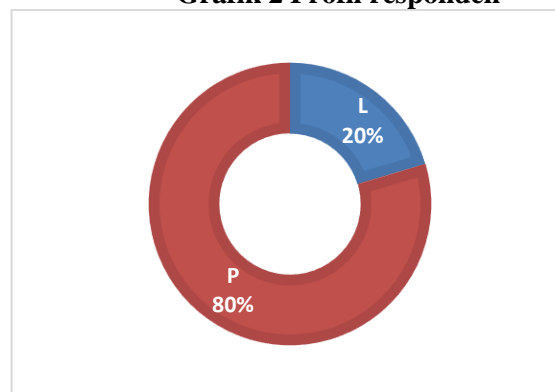
Pertanyaan tersebut kemudian diberikan kepada siswa pada saat pelatihan berakhir. Seluruh siswa telah menjawab pertanyaan yang terdapat di *Google Form*. Selanjutnya, hasil kuesioner akan dibahas pada bagian Hasil dan Pembahasan bersamaan dengan Hambatan dan Penyelesaian selama pelatihan berlangsung bagi siswa SMK di Jakarta Barat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Grafik 1 Asal Sekolah**



**Grafik 2 Profil responden**

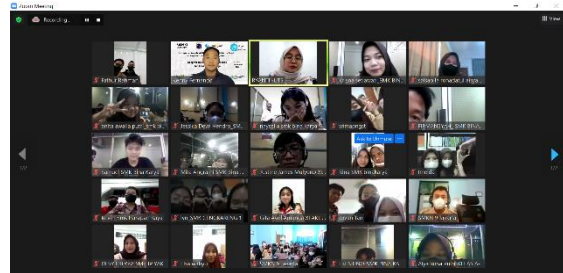


Dari total 112 peserta pada 20 Sekolah Menengah Kejuruan wilayah Jakarta Barat yang mengikuti Pelatihan *Accurate Online*, 98 peserta dari 15 Sekolah Menengah Kejuruan wilayah Jakarta Barat memberikan umpan balik melalui kuesioner evaluasi yang telah dibagikan. Responden merupakan peserta pada Pelatihan *Accurate Online* yang sebelumnya dibagi ke dalam dua kelas yaitu Kelas A dan Kelas B pada saat pelaksanaan pelatihan. Merujuk pada gambar 1, 56% responden kuesioner evaluasi ini berasal dari kelas A dan 44% lainnya dari kelas B dengan proporsi 80% perempuan dan 20% laki-laki dari total keseluruhan responden.

Gambar 1: Virtual Background Kegiatan



Gambar 2: Peserta Kelas A



Gambar 3: Peserta Kelas B

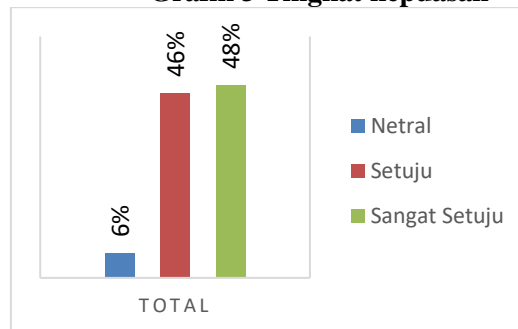


ANALISIS DATA

(1) Tingkat kepuasan / reaction

Penemuan dari hasil evaluasi di bawah ini menunjukkan aspek kepuasan peserta terhadap Pelatihan *Accurate Online* yang telah dilaksanakan. Berikut grafik tingkat kepuasan peserta berdasarkan kuesioner evaluasi yang telah diberikan.

Grafik 3 Tingkat kepuasan



Berdasarkan grafik 3, 46% peserta memberikan penilaian setuju dan 48% peserta memberikan penilaian sangat setuju sehingga total sekitar 94% (92 orang) peserta yang mengikuti pelatihan menyatakan kepuasannya terhadap pelatihan *Accurate Online* yang telah dilaksanakan, sedangkan 6% lainnya menunjukkan sikap yang netral. Keterlibatan peserta melalui respon dan kontribusi yang mereka lakukan selama pelatihan, membantu penyelenggara mengetahui bagaimana persepsi, ketertarikan, dan harapan peserta untuk menilai kepuasan mereka terhadap program pelatihan (Cahapay, 2021). Meskipun pelatihan dilaksanakan secara daring, hal ini tidak memberikan hambatan yang signifikan pada proses pembelajaran peserta. Hal tersebut sejalan

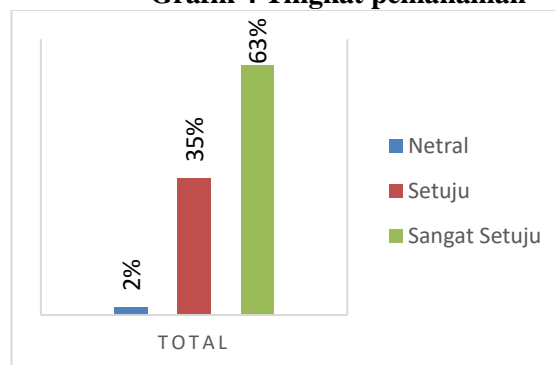
dengan temuan Putranti (2013) dan Lister (2014) bahwa media pembelajaran online cenderung memberikan layanan yang lebih memuaskan bagi peserta.

Kepuasan peserta yang ditunjukkan dari hasil evaluasi ini tentunya tidak luput dari faktor-faktor yang mendukung praktik./pelaksanaan pelatihan seperti kompetensi instruktur, komunikasi selama pembelajaran, durasi pembelajaran, relevansi materi yang diajarkan, hingga fasilitas pendukung yang memadai. Ketersediaan perangkat dari masing-masing peserta hingga akses jaringan internet selama pelatihan virtual dan praktik *Accurate Online* secara mandiri juga menjadi faktor penting yang memungkinkan terlaksananya pelatihan ini dengan baik, efektif, dan efisien. Hal ini sesuai dengan riset dari Pahamzah et al., (2020), (Puspitarini & Hanif, 2019), Mulyani (2020) yang mengemukakan bahwa media pembelajaran yang sesuai dan memadai mampu meningkatkan suasana dan memotivasi peserta dalam proses pembelajaran. Evaluasi kepuasan pelatihan daring ini juga mengungkapkan temuan bahwa pelatihan daring yang telah dilaksanakan memberikan kemudahan bagi peserta dalam mengakses materi pembelajaran seperti slide materi, forum diskusi, rekaman kelas, hingga data-data yang diperlukan dalam melakukan praktik *Accurate Online* dari jarak jauh.

## (2) Tingkat pemahaman / learning

Penemuan dari hasil evaluasi di bawah ini menunjukkan aspek pemahaman peserta dari Pelatihan *Accurate Online* yang telah dilaksanakan. Berikut grafik tingkat pemahaman peserta berdasarkan kuesioner evaluasi yang telah diberikan.

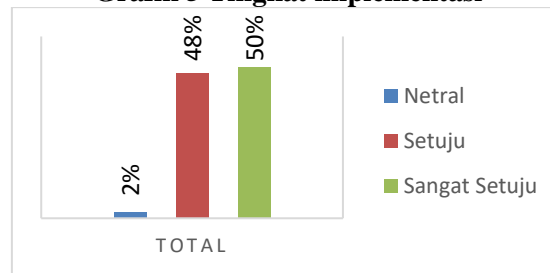
Grafik 4 Tingkat pemahaman



Berdasarkan grafik 4, 35% peserta memberikan penilaian setuju dan 63% peserta memberikan penilaian sangat setuju sehingga total sekitar 98% (96 orang) peserta yang mengikuti pelatihan menyatakan pengalaman pembelajaran serta perolehan informasi atau pengetahuan yang memuaskan dari pelatihan *Accurate Online* yang telah dilaksanakan, sedangkan 2% lainnya menunjukkan sikap yang netral. Evaluasi dalam aspek ini mengukur kepercayaan diri dan keyakinan peserta terhadap peningkatan kemampuan dan pengetahuan yang mereka harapkan. Menurut Wargadinata et al., (2020), peserta memiliki peranan penting dalam sistem pembelajaran daring atau *virtual*. Pelatihan daring *Accurate Online* akan mendorong peserta untuk proaktif belajar dan melakukan praktik secara mandiri dengan mengikuti arahan dari instruktur. Dalam hal ini, motivasi dan interaksi selama pelatihan berlangsung akan mendorong peserta untuk belajar dan mencapai tujuan dari pelatihan yang dilaksanakan. Oleh karena itu, pemahaman merupakan hasil dari kegiatan pembelajaran yang interaktif dan komunikatif. Berdasarkan pelatihan yang telah dilaksanakan, terdapat antusiasme dari para peserta melalui sesi tanya jawab dengan instruktur. Selain itu, ketika pelatihan berlangsung peserta menunjukkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan soal kasus yang diberikan dengan baik. Kegiatan pelatihan *Accurate Online* yang menerapkan praktik mandiri untuk menyelesaikan kasus-kasus transaksi oleh setiap peserta juga berkontribusi besar terhadap pemahaman yang mereka kembangkan.

## (3) Tingkat implementasi program / behavior

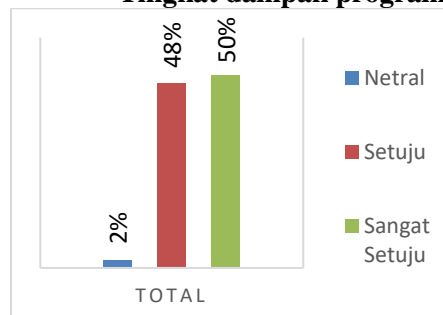
Penemuan dari hasil evaluasi di bawah ini menunjukkan aspek penerapan kemampuan teknis oleh peserta dari Pelatihan *Accurate Online* yang telah dilaksanakan. Berikut grafik hasil tingkat implementasi peserta berdasarkan kuesioner evaluasi yang telah diberikan.

**Grafik 5 Tingkat implementasi**

Evaluasi dalam aspek tingkat implementasi mengukur motivasi dan keyakinan peserta terhadap kemampuan mereka untuk mengoperasikan *Accurate Online* setelah program pelatihan. Berdasarkan grafik 5, 48% peserta memberikan penilaian setuju dan 52% peserta memberikan penilaian sangat setuju sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan peserta yakin dengan peningkatan kemampuan teknis dan penerapan yang mereka dapatkan terkait komputerisasi akuntansi setelah mengikuti pelatihan *Accurate Online*. Praktik langsung menggunakan *Accurate Online* selama pelatihan membuat peserta memiliki visualisasi yang lebih baik terhadap proses informasi akuntansi. Hal tersebut meningkatkan kepercayaan diri peserta pelatihan terhadap kemampuan memahami proses informasi akuntansi terkomputerisasi yang mereka miliki. Oleh karena itu, pelatihan ini berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan yang diharapkan.

#### (4) Tingkat dampak program / result

Penemuan dari hasil evaluasi di bawah ini menunjukkan aspek manfaat keberlanjutan yang diperoleh peserta setelah mengikuti Pelatihan *Accurate Online*. Berikut grafik tingkat dampak program kepada peserta berdasarkan kuesioner evaluasi yang telah diberikan.

**Grafik 6 Tingkat dampak program**

Berdasarkan grafik 6, 58% peserta memberikan penilaian setuju dan 50% peserta memberikan penilaian sangat setuju sehingga total sekitar 98% (96 orang) peserta yang telah mengikuti pelatihan *Accurate Online* meyakini akan merasakan manfaat keberlanjutan dari pemahaman alur informasi akuntansi pada komputerisasi akuntansi yang mereka dapatkan setelah mengikuti pelatihan, sedangkan 2% lainnya menunjukkan sikap yang netral. Pelatihan daring *Accurate Online* dipengaruhi juga oleh kebutuhan peserta (siswa SMK) dalam menghadapi persaingan di dunia kerja khususnya jurusan akuntansi di era digitalisasi. Peserta akan memperoleh sertifikat digital ketika mereka dinyatakan lulus dengan soal kasus yang diberikan untuk menguji pemahaman hingga implementasi peserta ketika mengoperasikan *Accurate Online*. Tidak hanya membuka kesempatan bagi mereka untuk menjadi fasilitator untuk pelatihan *Accurate Online* ke depannya, sertifikat digital yang mereka miliki akan memberikan kredibilitas keterampilan mereka mengoperasikan *Accurate Online*. Mendukung hasil dari tingkat implementasi pada bagian sebelumnya, dengan mengikuti pelatihan ini, peserta mendapatkan ilustrasi yang lebih baik terkait proses informasi akuntansi pada perusahaan, memiliki sertifikasi dan keterampilan yang bersaing dalam dunia kerja khususnya di bidang Akuntansi.



## HAMBATAN DAN PENYELESAIAN

Pelaksanaan secara daring tentu memiliki beberapa hal yang menjadi perhatian. Antara lain adalah (1) jaringan yang tidak stabil, (2) kondisi lokasi peserta yang kurang kondusif, dan (3) perangkat yang digunakan.

Jaringan menjadi hal yang paling dalam pelaksanaan pelatihan secara daring/ online. Terdapat setidaknya 20% peserta yang mengalami kesulitan koneksi internet dikarenakan lokasi rumah yang berada pada area sulit jaringan seperti Rawa Belong dan Cengkareng. Adapun hal yang dilakukan adalah dengan memperbolehkan peserta untuk mematikan kamera guna memperlancar jaringan dari pelatih kepada siswa.

Terkait dengan lokasi peserta, banyak diantara peserta berada di rumah yang tidak mempunyai ruangan khusus untuk melakukan pelatihan secara online, hal ini menyebabkan peserta kurang responsif karena sedang mengerjakan sesuai dan/atau sedang menjaga anggota keluarga. Hal ini membuat dinamika pelatihan menjadi kurang kondusif. Adapun hal yang dilakukan adalah menginformasikan kepada peserta untuk memberitahu via chatbox jika tidak berada di depan perangkat selama pelatihan.

Terakhir adalah terkait dengan perangkat yang digunakan selama pelatihan. Tidak semua peserta menggunakan laptop selama pelatihan ataupun menggunakan satu laptop untuk beberapa siswa. Hal ini membuat peserta kesulitan untuk mengikuti materi dan pendemonstrasian program Accurate Online. Oleh karena itu banyak peserta yang menonton ulang rekaman pelatihan bersamaan dengan penggunaan laptop teman sebaya dari sekolah yang sama. Adapun hal yang dilakukan adalah memberikan video tutorial diluar rekaman yang telah tersedia via zoom.

## SIMPULAN

Hasil evaluasi dari pelatihan daring Accurate Online secara keseluruhan menunjukkan hasil yang baik khususnya untuk peserta pelatihan. Pelatihan komputerisasi akuntansi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta yang merupakan siswa Sekolah Menengah Kejuruan jurusan Akuntansi dan mempersiapkan peserta untuk menjadi fasilitator Accurate Online di sekolah masing-masing (training of trainers). Pelatihan secara virtual dilakukan untuk mengatasi jarak dan waktu antara instruktur pelatihan dan peserta selama periode post – pandemic COVID-19. Penelitian ini menemukan bahwa pelatihan yang dilaksanakan secara virtual mampu berjalan efektif dinilai dari 4 aspek yang dikemukakan pada kerangka evaluasi Kirkpatrick Model yaitu: (1) tingkat kepuasan/reaction, (2) tingkat pemahaman/learning, (3) tingkat implementasi program/behavior, dan (4) tingkat dampak program/result. Evaluasi dari umpan balik terhadap pelatihan dari Accurate Online yang diberikan oleh peserta kepada penyelenggara didominasi dengan kepuasan peserta pada semua aspek yang diuji pada penelitian ini. Selain itu, kelancaran pelaksanaan pelatihan secara daring untuk Accurate Online ini, tidak terlepas dari faktor-faktor seperti kondisi geografi dengan akses internet dan fasilitas yang memadai.

## DAFTAR RUJUKAN

- Accurate. (2023). *Pencatatan Lebih Mudah, Bisa Fokus Bisnis & Yang Lebih Berharga*. [https://accurate.id/accurate-online-free-trial/?utm\\_source=Google&utm\\_campaign=aol\\_SEM\\_Bodetabek&gclid=CjwKCAjw2OiaBhBSEiwAh2ZSP8Ckm44eY8\\_qgW0zimU5zr012PdImK3s1HGFIW-ut7SBIT-Rt9-aCRoC9\\_sQAvD\\_BwE](https://accurate.id/accurate-online-free-trial/?utm_source=Google&utm_campaign=aol_SEM_Bodetabek&gclid=CjwKCAjw2OiaBhBSEiwAh2ZSP8Ckm44eY8_qgW0zimU5zr012PdImK3s1HGFIW-ut7SBIT-Rt9-aCRoC9_sQAvD_BwE)
- Cahapay, M. (2021). Kirkpatrick Model: Its Limitations as Used in Higher Education Evaluation. *International Journal of Assessment Tools in Education*, 8(1), 135–144. <https://doi.org/10.21449/ijate.856143>
- Felsberger, A., Qaiser, F. H., Choudhary, A., & Reiner, G. (2022). The impact of Industry 4.0 on the reconciliation of dynamic capabilities: evidence from the European manufacturing industries. *Production Planning & Control*, 33(2–3), 277–300. <https://doi.org/10.1080/09537287.2020.1810765>.
- Fernando, K., et al (2022). *Get-To-Know Advanced Features to Process Business Transactions with Accurate Online*. PT Ultima Tekno Solusindo. Jakarta.

- Gubernur DKI Jakarta. (2016). Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 369 Tahun 2016 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan Kompetensi Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Kejuruan. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Provinsi DKI Jakarta.
- Kirkpatrick, D., & Kirkpatrick, J. (2006). *Evaluating Training Programs: The Four Levels* (3rd ed.). Berrett-Koehler Publishers.
- Lister, M. (2014). Design of E-Learning and Online Courses: A Literature Analysis Trends in the Design of E-Learning and Online Learning. *MERLOT Journal of Online Learning and Teaching*, 10(4). <https://www.researchgate.net/publication/311681373>
- Lutfi, A., Al-Okaily, M., Alsyouf, A., & Alrawd, M. (2022). Evaluating the D&M IS Success Model in the Context of Accounting Information System and Sustainable Decision Making. *Sustainability*, 14(13), 8120. <https://doi.org/10.3390/su14138120>
- Makanjuola, V., Doku, V., Jenkins, R., & Gureje, O. (2012). Monitoring and evaluation of the activities of trainees in the “training of trainers” workshop at Ibadan, south-west Nigeria. *Mental Health in Family Medicine*, 9(1), 25–32.
- Mulyani, S. (2020). Students’ Perception and Motivation Toward English E-Learning during COVID-19 Pandemic (A Study at The Tenth Graders at SMAN 1 Suruh in The Academic Year of 2019/2020). State Institute for Islamic Studies (IAIN).
- Özer, B., Duran, V., & Tekke, M. (2020). Training of trainers: An action-based research for improving the pedagogical skills of academicians. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 9(3), 704. <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i3.20327>
- Pahanzah, J., Syafrizal, S., Juniardi, Y., & Sukaenah, P. M. (2020). Quizizz as A Students’ Reading Comprehension Learning Media: A Case Stude at The Eleventh Grade of Dwi Putra Bangsa Vocational School in Cimanggu. *International Journal of English Language and Linguistics Research*, 8(5), 27–33.
- Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. (2019). Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School. *Anatolian Journal of Education*, 4(2), 53–60. <https://doi.org/10.29333/aje.2019.426a>
- Putranti, N. (2013). Cara Membuat Media Pembelajaran Online Menggunakan Edmodo. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 2(2). [www.edmodo.com](http://www.edmodo.com).
- Rusli, Muhyi, H. A., & Pada, A. T. (2021). Efektivitas Pelatihan Berbasis Kompetensi Ditinjau dari Aspek Reaksi dan Proses Pembelajaran (Studi Pada Karyawan Kalla Group, Indonesia). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(3), 109–118. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jppm>
- Sahni, J. (2020). Managerial Training Effectiveness: An Assessment through Kirkpatrick Framework. *TEM Journal*, 1227–1233. <https://doi.org/10.18421/TEM93-51>
- Shahzad, S. K., Hussain, J., Sadaf, N., Sarwat, S., Ghani, U., & Saleem, R. (2020). Impact of Virtual Teaching on ESL Learners&#39; Attitudes under Covid-19 Circumstances at Post Graduate Level in Pakistan. *English Language Teaching*, 13(9), 1. <https://doi.org/10.5539/elt.v13n9p1>
- Suharno, Pambudi, N. A., & Harjanto, B. (2020). Vocational education in Indonesia: History, development, opportunities, and challenges. *Children and Youth Services Review*, 115, 105092. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105092>
- Wargadinata, W., Maimunah, I., Dewi, E., & Rofiq, Z. (2020). Student’s Responses on Learning in the Early COVID-19 Pandemic. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 5(1), 141–153. <https://doi.org/10.24042/tadris.v5i1.6153>
- Yolsal, N., Bulut, A., Karabey, S., Ortayli, N., Bahadir, G., & Aydin, Z. (2003). Development of training of trainers programmes and evaluation of their effectiveness in Istanbul, Turkey. *Medical Teacher*, 25(3), 319–324. <https://doi.org/10.1080/0142159031000092779>